

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara corporate governance dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Indikator yang dipakai untuk menjelaskan corporate governance dalam penelitian ini terdiri dari Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Untuk menentukan sampel pilihan digunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan metode ini maka didapatkan 26 perusahaan perbankan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukan bahwa Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, Hasil penelitian ini juga menunjukkan Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Koefisien regresi untuk variabel dewan komisaris terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai parameter negatif yaitu sebesar -0,189 dan signifikansinya sebesar 0,249, dapat diartikan bahwa semakin kecil anggota dewan komisaris di perusahaan perbankan maka cenderung kurang efektif karena pengawasan proses pelaporan keuangan kurang baik dan kesulitan untuk berkoordinasi sehingga hal itu tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

Keyword : Corporate Governance, Kinerja Keuangan Perusahaan perbankan

ABSTRACT

This study describes the relationship between corporate governance and financial performance in the banking company. The indicator used to explain corporate governance in this study consists of the Board of Commissioners, Independent Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Institutional Ownership. The analytical method used is multiple linear regression, because in accordance with the purpose of this study was to analyze the influence of independent variables on the dependent variable. The sample used in research is the entire banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2014. To determine the selection of the sample used purposive sampling method. By using this method then obtained 26 banking that will be used as a sample in this study. From the results of testing this hypothesis, demonstrating that the Commissioner leading independent, Possession Institutional, Board of Directors, the Audit Committee has positive influence on the financial performance of the banking company, results of this study also showed BOC negatively affect the company's financial performance banking. Regression coefficients for variables commissioners to financial performance has a negative parameter value that is equal to -0.189 and significance of 0.249, means that the smaller the commissioners in the banking companies tend to be less effective for monitoring the financial reporting process is not good and difficult to coordinate so that it does not affect the company's financial performance, assuming other variables are constant.

Keywords : *Corporate Governance, Corporate Financial Performance Of Banking Companies*